

MENGEMBANGKAN POTENSI PARIWISATA DAN UMKM KECAMATAN SEMIMI KECAMATAN KENDUNG SURABAYA

Enny Istanti^[1], Indi Nuroini^[2]

^[1]Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Universitas Bhayangkara Surabaya

^[2]Fakultas Hukum / Universitas Bhayangkara Surabaya

e-mail: ^[1]ennyistanti@ubhara.ac.id, ^[2]indi@ubhara.ac.id

Diterima : 01 April; Direvisi : 03 April; Diterbitkan : 02 Mei

ABSTRACT

The development of tourist areas can be an alternative that is expected to encourage both economic potential and conservation efforts. Apart from developing tourism potential, the existence of UMKM cannot be eliminated or avoided from now on, because their existence is very useful in distributing community income and is able to create creativity that is in line with efforts to maintain and develop elements of local community tradition and culture. Through the Real Work Lecture Activities that we carry out, it is hoped that we can help develop the tourism potential and UMKM of the Semanggi Tourism Village

Keywords: *Tourist, UMKM, Semanggi Tourism Village*

ABSTRAK

Pengembangan kawasan wisata dapat menjadi alternatif yang diharapkan mampu mendorong baik potensi ekonomi maupun upaya pelestarian. Selain pengembangan potensi pariwisata, keberadaan UMKM juga tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat saat ini, karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam pendistribusian pendapatan masyarakat dan mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsurunsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang kelompok kami lakukan, diharapkan dapat membantu mengembangkan potensi pariwisata dan UMKM Kampung Wisata Semanggi.

Kata kunci: *Pariwisata, UMKM, Kampung Wisata Semanggi*

1. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 2009 tentang Pariwisata adalah berbagai macam aktivitas rekreasi yang didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh individu, perusahaan, pemerintah federal, dan pemerintah daerah. (Murdana, et al., 2023). Pada dasarnya pengembangan pariwisata merupakan suatu proses yang berkesinambungan untuk melakukan matching dan adjusment yang terus menerus antara sisi supply dan demand pariwisata yang tersedia untuk mencapai misi yang telah ditentukan (Nuryanti, 1994).

Sedangkan pengembangan potensi pariwisata mengandung makna upaya untuk lebih meningkatkan sumber daya yang dimiliki oleh suatu objek wisata dengan cara melakukan pembangunan unsur-unsur fisik maupun nonfisik dan sistem pariwisata sehingga meningkatkan produktivitas. Pengembangan kawasan wisata dapat menjadi alternatif yang diharapkan mampu mendorong baik potensi ekonomi maupun upaya pelestarian. Pengembangan kawasan wisata tersebut dapat dilakukan

dengan menata kembali berbagai potensi dan kekayaan alam dan hayati secara terpadu (Asprilianawati, 2012).

Selain pengembangan potensi pariwisata, keberadaan UMKM juga tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat saat ini, karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam pendistribusian pendapatan masyarakat dan mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat (Anggraeni, Hardjanto, & Hayat). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang (Hamdani, 2020). Kegiatan usaha kecil dan menengah (UMKM) berusaha untuk meningkatkan kesempatan kerja dan menyediakan berbagai pelayanan ekonomi kepada masyarakat. UMKM juga memiliki kemampuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pemerataan pendapatan, dan memastikan stabilitas nasional.

Pengembangan potensi UMKM perlu dilakukan sebagai salah satu instrument untuk menaikkan daya beli masyarakat yang pada akhirnya akan menjadi katup pengaman dari situasi krisis moneter. Pengembangan potensi UMKM ini dapat berdampak bagi peningkatan pendapatan kelompok masyarakat berpendapatan rendah dan juga dapat menjadi strategi dalam menggerakkan perekonomian masyarakat.

Kampung Wisata Semanggi merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kelurahan Kendung Kecamatan Sememi yang menawarkan keindahan alam dengan nuansa pedesaan di tengah kota Surabaya. Selain itu, Kampung Wisata Semanggi juga memiliki potensi dalam pengembangan pariwisata dan UMKM. Potensi pariwisata yang dimiliki oleh Kampung Wisata Semanggi sendiri seperti taman bermain, lapangan basket, kolam renang, serta spot foto aesthetic dan instagramable. Sedangkan UMKM yang paling populer di Kampung Wisata Semanggi adalah Pecel Semanggi Surabaya yang menjadi salah satu kuliner khas kota Surabaya. Selain Pecel Semanggi, terdapat juga berbagai olahan makanan yang berbahan dasar daun semanggi seperti keripik semanggi, mochi semanggi, boba semanggi, frozen nugget semanggi, dan lain sebagainya.

Melihat potensi pariwisata dan UMKM yang dimiliki oleh Kampung Wisata Semanggi, hal tersebut yang mendasari kami untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan mengusung tema "Optimalisasi Potensi dan Kreativitas Kampung Semanggi". Secara umum, Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat) dengan cara memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi (Alvaiga, et al., 2020).

Kegiatan pengembangan potensi pariwisata dan UMKM pada KKN ini bertujuan untuk meningkatkan potensi pariwisata dan UMKM serta untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang digital marketing sebagai penunjang dalam kegiatan UMKM di Kampung Wisata Semanggi melalui program kerja yang kelompok kami tawarkan.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, menggunakan Pendekatan Deskriptif Kualitatif, dimana pengabdian masyarakat ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai objek penelitian dengan berdasarkan fenomena dan fakta yang ada. Menurut Kirk & Miller (1986:9) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Hal tersebut mengidentifikasi hal-hal yang relevan dengan makna baik dalam beragamnya keadaan dunia, manusia, tindakan, kepercayaan dan minat yang berfokus pada perbedaan bentuk-bentuk dan hal yang menimbulkan perbedaan makna (Anggito & Setiawan, 2018)

Pelaksanaan kegiatan KKN dilaksanakan pada tanggal 9-19 November 2023, dengan tahapan pelaksanaan kegiatan KKN mencakup pelaksanaan persiapan, pelaksanaan kegiatan KKN, dan tahap akhir (persiapan evaluasi dan kesimpulan).

Pelaksanaan persiapan dilakukan dengan membuat penyusunan program kerja, dan penyusunan rundown yang dipersiapkan dalam bentuk proposal yang dipersiapkan oleh seluruh anggota kelompok untuk direalisasikan dalam kegiatan KKN. Program kerja yang kami susun merupakan program kerja yang dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi masyarakat Kampung Wisata Semanggi. Selanjutnya dilakukan penyusunan rundown pelaksanaan kegiatan KKN selama 10 hari untuk meminimalisir terjadinya ketidakefektifan kegiatan KKN.

Selanjutnya pada tahap pelaksanaan kegiatan kami mengundang masyarakat Kampung Wisata Semanggi untuk turut mensukseskan program kerja kami. Selain itu juga untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pengembangan potensi pariwisata dan UMKM melali program kerja yang kami tawarkan.

Pada tahap terakhir, kami melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap kegiatan KKN yang kami lakukan selama 10 hari. Hasil evaluasi tersebut nantinya akan di jadikan sebagai bahan diskusi kelompok yang menghasilkan beberapa bentuk kegiatan dengan harapan mampu berjalan konsisten dan berdampak jangka panjang serta memberikan manfaat untuk kampung Semanggi kedepannya.



Gambar 1. Bagan Metode Pelaksanaan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan KKN dilaksanakan dengan cara melakukan pengabdian kepada masyarakat di Kampung Wisata Semanggi, Kecamatan Sememi, Surabaya, yang dimana melakukan kegiatan dilakukan mulai tanggal 9-19 November 2023 dengan tahapan pelaksanaan kegiatan KKN mencakup pelaksanaan persiapan, pelaksanaan kegiatan KKN, dan tahap akhir (persiapan evaluasi dan kesimpulan). Sebelum melakukan kegiatan KKN, kelompok kami melakukan persiapan berupa penyusunan program kerja, survey lokasi, dan penetapan rundown acara.



Gambar 2. Rapat Mingguan untuk Membahas Program Kerja



Gambar 3. Survey Lokasi KKN

Setelah melakukan persiapan, tahap selanjutnya yaitu tahapan pelaksanaan KKN. Pelaksanaan KKN diawali dengan pembukaan yang dilaksanakan pada tanggal 9 November 2023 yang dihadiri oleh Ibu Hj. Juli Nurani, SH., MH., CIQaR selaku Ketua Panitia KKN Universitas Bhayangkara Surabaya dan Perangkat Desa Kampung Wisata Semanggi. Selanjutnya, pada tanggal 10-19 november 2023 kami melakukan kegiatan KKN dengan berorientasi pada pengembangan potensi pariwisata dan UMKM Masyarakat Kampung Wisata Semanggi melalui program kerja utama kami yaitu Gembok Harapan (sebagai pengembangan potensi pariwisata) dan Olahhan Bidaran Semanggi (sebagai pengembangan potensi UMKM). Selain program kerja utama, kami juga memiliki program kerja tambahan sebagai penunjang kegiatan KKN diantaranya mengajar Paud, mengajar SD, dan sosialisai (Digital Marketing dan Ahli Waris).



Gambar 4. Pembukaan KKN



Gambar 5. Sosialisasi Program Kerja Gembok Harapan dan Gambar 6. Pengerjaan Program Kerja Gembok Harapan



Gambar 7. Foto Produk Bidaran Semanggi dan Gambar 8. Proses Pembuatan Bidaran Semanggi



Gambar 9. Program Kerja Ngajar SD dan Gambar 10. Program Kerja Ngajar Paud



Gambar 11. Program Kerja Sosialisasi Ahli Waris dan Gambar 12. Program Kerja Sosialisasi Digital Marketing

Pada Tahap evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat melalui kegiatan KKN ini, dimulai dengan adanya kunjungan dari Ibu Enny Istanti, SE., MM selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok kami dan Bapak Ruchan Sanusi, SE., MM selaku Ketua Badan Administrasi Akademik (KA. BAA). Dalam kunjungan tersebut membahas terkait evaluasi program kerja apakah dapat berkelanjutan bagi adek tingkat yang ingin melanjutkan program kerja kami, evaluasi terhadap masyarakat Kampung Wisata Semanggi, dan evaluasi terhadap kinerja anggota kelompok.



Gambar 12. Kunjungan oleh Bapak Ruchan Sanusi dan Gambar 13. Kungjungan Ibu Enny IstanF

5. KESIMPULAN

Dari pelaksanaan pengabdian masyarakat kelompok KKN 018 Ubhara pada tanggal 09 – 19 November 2023 di Kampung Wisata Semanggi, Kelurahan Kendung, Kecamatan Sememi, Surabaya. Dari hasil wawancara dan observasi Kampung Semanggi didapatkan bahwa kampung wisata semanggi memiliki potensi yang besar dalam sektor pariwisata dan ekonomi UMKM dimana ciri khas dari Kampung ini dapat menjadi nilai jual lebih melalui penanganan dan inovasi yang tepat serta konsisten. Sehingga mampu menambah pendapatan perekonomian serta memberikan kemanfaatam bagi masyarakat sekitar. Tak hanya itu menjaga SDM sejak dini dengan edukasi masyarakat melek stunting akan memberikan dampak yang besar di kemudian hari sehingga Kampung Semanggi, Kelurahan Kendung, Kecamatan Sememi, Surabaya dapat berkembang dalam sektor manapun khusus nya pariwisata dan UMKM nya. Oleh karena itu dilakukannya dengan adanya program KKN ini di harapkan dapat mrmberikzn dampak kepada masyarakat sekitar untuk jangka panjang dan dapat berkelanjutan.

UACAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih atas Kerjasama dan dukungan tim kkn :

1. Regina Faradilla Anastacia Eka Putri (2112111022)
2. Nadila Nungki Apriliana (2112111020)
3. Septiade Tri Saraswati Purnomo (2112111018)
4. Afriani Eliana Wibowo (2112111016)
5. M. Raihan Alfansyah (2112111059)
6. Kristan Arief Wijanarko (2114211003)
7. Nizar Amrullah (2114311013)
8. Ardha Laksa Ainadin (2114311023)
9. Ailsa Agripina (2113211048)
10. Nurmala Zanni Yudha Reswari (2113211044)
11. M. Faizal Aji Nugroho (2113211076)
12. Ajeng Putri Berliana (2111111023)
13. Dinda Ilyana Safira (2111111084)
14. Anisa Visi Hasanah (2011111050)
15. Putu Angga Elano Swastika (2011111059)

DAFTAR PUSTAKA

- Alvaiga, Fauzi, F., Pitriani, P., Hak, U. H., Tasenab, A., Sapitri, I. D., . . . Khaerani, S. (2020). Status Kontak : Positive Kkn Dari Rumah! Bandung: Lp2m Uin Sgd Bandung
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Indonesia, Jawa Barat, Sukabumi: Cv Jejak.
- Anggraeni, F. D., Hardjanto, I., & Hayat, A. (N.D.). Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal Dan Potensi Internal. Studi Kasus Pada Kelompok Usaha "Emping Jagung" Di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang, Vol. 1 , 1286-1295
- Asprilianawati, A. (2012). Pengembangan Potensi Kawasan Objek Wisata Alam Pemandian Air Panas Di Desa Guci Kecamatan Bumiwijaya Kabupaten Tegal. Bachelor Thesis, 5- 17.
- Hamdani. (2020). Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Lebih Dekat. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Murdana, I. M., Kurniawan, R., Rainanto, B. H., Soewandi, E., Marlin, T., Pribadi, F. S., . . . Satyarini, N. M. (2023). Perencanaan Pariwisata. (S. M. Diana Purnama Sari, Ed.) Padang, Sumatera Barat: Get Press Indonesia
- Nuryanti, W. (1994). Perencanaan Pembangunan Regional dan Kawasan Untuk Kepariwisata Alam, Makalah Disampaikan Pada Diklat Peningkatan Mutu Profesionalisme Pengelola Obyek dan Daya Tarik Pariwisata. Yogyakarta

